

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V semester genap Tahun Pelajaran 2022-2023 di SDN Palumbonsari III yang beralamat di Desa Palumbonsari Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang.

#### **B. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, karena akan memberikan gambaran tentang permasalahan melalui analisis dengan menggunakan pendekatan ilmiah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Ibrahim (2015 : 35), Pendekatan kualitatif adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata atau kalimat yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari mengimpun data hingga menafsirkan data dan melaporkan hasil penelitian.

Penelitian ini mendeskripsikan dan menggambarkan bagaimana siswa belajar memahami pelajaran dapat ditinjau dari kemampuan berpikir kritis IPA pada siswa kelas V SDN Palumbonsari III.

#### **C. Subjek Penelitian**

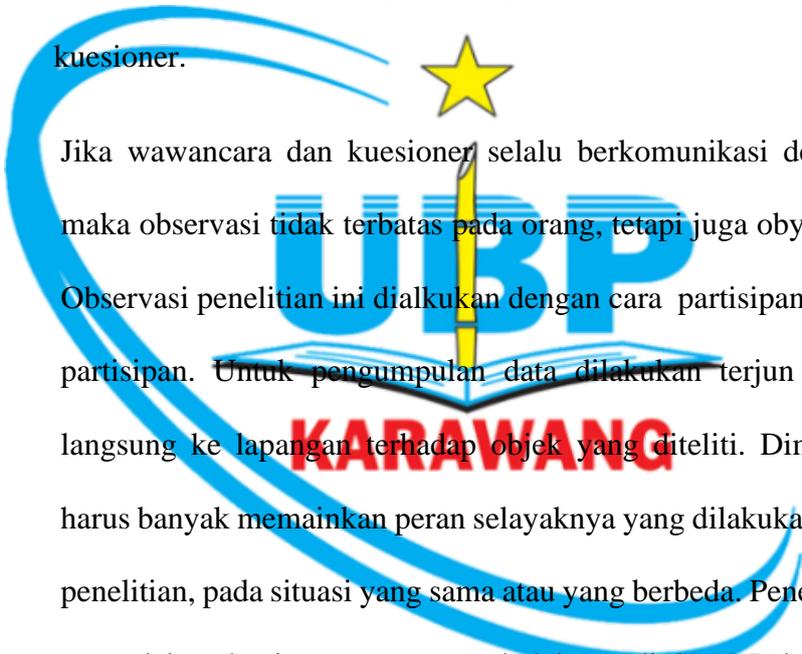
Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Palumbonsari III Yang berjumlah 6 siswa dan 1 guru kelas.

## D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik dan prosedur pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi partisipatif, wawancara dan dokumentasi. Berikut akan dijabarkan langkah dari masing – masing metode tersebut.

### 1) Observasi Partisipatif

Observasi Partisipatif sebagai teknik pengumpul data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain yaitu wawancara dan kuesioner.



Jika wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek alam lain. Observasi penelitian ini dilakukan dengan cara partisipan maupun non partisipan. Untuk pengumpulan data dilakukan terjun dan melihat langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti. Dimana peneliti harus banyak memainkan peran selayaknya yang dilakukan oleh subjek penelitian, pada situasi yang sama atau yang berbeda. Peneliti akan ikut serta dalam kegiatan proses pembelajaran di SDN Palumbonsari III Kelas V.

### 2) Wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau kelompok subjek penelitian untuk dijawab. Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada guru kelas dan siswa. Pelaksanaan wawancara dengan siswa untuk mengetahui kendala pada siswa saat melaksanakan kegiatan

pembelajaran terutama pada materi Sistem peredaran darah. Wawancara juga dilakukan terhadap guru kelas melalui pedoman pertanyaan – pertanyaan pokok dengan tujuan untuk mengetahui upaya – upaya yang dilakukan guru agar kemampuan berpikir kritis siswa dapat berkembang sehingga dapat menuangkannya dalam bentuk tulisan.

Agar penelitian ini terarah maka disusunlah kisi -kisi pedoman wawancara sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Wawancara Guru**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa kelas V dalam pembelajaran IPAS?	
2.	Menurut ibu apakah penting penerapan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran? Berikan alasan!	
3.	Apakah ibu dalam proses pembelajaran sudah menerapkan kemampuan berpikir kritis pada siswa?	
4.	Apakah siswa menunjukkan pemahaman berpikir kritis selama pembelajaran?	
5.	Bagaimana cara ibu agar siswa dapat berpikir secara kritis sehingga siswa mampu menjawab soal – soal IPAS dengan memenuhi aspek berpikir kritis?	

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Wawancara Siswa**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang kamu lakukan agar tetap fokus dengan pembelajaran yang sedang dibahas?	
2.	Apa yang kamu lakukan ketika guru selesai menjelaskan di kelas?	
3.	Apa saja kesulitan yang kamu temui dalam pembelajaran IPAS?	
4.	Apakah kamu mampu menyimpulkan materi yang telah diberikan oleh guru?	
5.	Bagaimana cara mengajar ibu guru saat menyampaikan materi?	

### 3) Angket

Angket penelitian tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif dan kuantitatif. Kuesioner penting digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Sebelum melakukan survei kuesioner, peneliti harus mengetahui apa yang dimaksud dengan kuesioner dan apa yang harus diperhatikan dalam menyusun kuesioner.

**Tabel 3.3**  
**Pedoman Angket siswa**

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya senang bertanya saat pembelajaran berlangsung.				
2.	Saya segera bertanya jika ada yang tidak saya mengerti saat belajar.				
3.	Jika ada pertanyaan dari guru saya berusaha untuk menjawabnya.				
4.	Saya memberi tanggapan jika guru menampilkan gambar atau bercerita.				
5.	Jika ada penjelasan dari guru yang kurang jelas saya langsung menanyakannya.				
6.	Saya tidak senang bila guru memberi soal dan langsung membahasnya tanpa memberi kesempatan kepada siswa untuk mengerjakannya sendiri.				
7.	Saya malas mengerjakan soal yang sulit.				
8.	Saya dapat menjelaskan kembali materi yang sudah disampaikan oleh guru				
9.	Menurut saya pembelajaran IPAS membosankan karena guru hanya menjelaskan materi dengan berceramah saja.				
10.	Saya senang belajar IPAS karena guru menjelaskan materi dengan cara yang menarik.				

11.	Saya menyimpulkan dari semua pendapat yang disampaikan oleh orang lain.				
12.	Saya malas bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak saya pahami.				
13.	Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman dan tidak mendengarkan pada saat guru menjelaskan.				
14.	Apabila ada Bahasa sains yang baru saya dengar lebih baik saya diam daripada harus bertanya kepada guru.				
15.	Saya malas bertanya kepada guru mengenai materi.				
16.	Saya sangat menyukai Mata Pelajaran IPAS				
17.	Saya berpikir terlebih dahulu sebelum mengerjakan sesuatu.				
18.	Keadaan kelas selalu kondusif ketika guru saat menyampaikan materi di kelas.				
19.	Saya selalu fokus ketika pada saat guru menyampaikan materi di kelas.				
20.	Saya menyukai cara ibu guru saat menyampaikan materi dikelas, karena selalu mudah untuk dipahami.				

#### 4) Dokumentasi

Hasil penelitian dari proses observasi dan wawancara akan lebih akurat apabila didukung oleh dokumen – dokumen yang mendukung terhadap masalah yang sedang diteliti. Oleh sebab itu, peneliti mengumpulkan dokumen – dokumen yang dapat menunjang terhadap perolehan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil bahan – bahan sumber dan data dokumentasi yang ada di SDN Palumbonsari III.

#### E. Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian kualitatif di SDN Palumbonsari III didapatkan dari hasil wawancara dan observasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data yang diperoleh ke dalam sebuah kategori, menjabarkan data ke dalam unit, menganalisis data yang penting, Menyusun atau menyajikan data yang sesuai dengan jenis penelitian tersebut.

Komponen – komponen analisis data interaktif dijelaskan sebagai berikut :

##### 1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh peneliti dilapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi direduksi dengan cara merangkum, memilih, dan memfokuskan data pada hal – hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan reduksi dengan cara

memilah – milah, mengkategorikan, dan membuat abstraksi dari catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi atau dirangkum. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian disajikan dalam bentuk Catatan Wawancara (CW), Catatan Lapangan (CL), dan Catatan Dokumentasi (CD).

3) Kesimpulan, Penarikan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap mengumpulkan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan peneliti sejak awal.

